



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PARTISIPASI MASYARAKAT DESA HARGOWILIS DALAM PEMBANGUNAN HUTAN RAKYAT
Wahyu Navitri Herawati, Ir. Lies Rahayu W.F, MP; Ir. Djuwadi, MS
Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PARTISIPASI MASYARAKAT DESA HARGOWILIS DALAM PEMBANGUNAN HUTAN RAKYAT

Oleh :
Wahyu Navitri Herawati *
Lies Rahayu **
Djuwadi **

INTISARI

Hutan rakyat merupakan salah satu bentuk hutan kemasyarakatan yang meliputi kegiatan menanam pohon-pohonan dan biasanya dikombinasikan dengan tanaman pertanian dan perkebunan. Pembangunan hutan rakyat diprioritaskan pada lahan-lahan kering yang kosong ataupun pada lahan-lahan kritis milik penduduk. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi lahan tersebut dan juga untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat di pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan hutan rakyat ditinjau dari segi ketergantungan masyarakat terhadap lahan dan dari segi konservasi lahan.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo pada bulan Juli 2002. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive*, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan *proportional random sampling*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data mengenai partisipasi dianalisis secara deskriptif dan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh digunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 58,97% responden mempunyai tingkat partisipasi pelaksanaan program yang tinggi, 38,46% mempunyai tingkat partisipasi sedang dan 2,56% tingkat partisipasinya rendah. Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan hutan rakyat adalah manfaat program dan jumlah keluarga aktif. Sedangkan faktor umur, tingkat pendidikan, status keanggotaan dalam KTHR, luas hutan rakyat, luas lahan selain hutan rakyat, tingkat pendapatan, dan keaktifan dalam penyuluhan tidak memberikan pengaruh yang nyata. Peranan yang diberikan oleh faktor-faktor tersebut dalam menaksir partisipasi adalah sebesar 53,8%. Hasil lain yang diperoleh adalah bahwa teknik penerapan konservasi lahan yang dilakukan oleh masyarakat desa Hargowilis adalah dengan metode campuran yaitu secara vegetatif dan sipil teknik.

Kata kunci : partisipasi masyarakat, hutan rakyat, faktor berpengaruh,
konservasi lahan

* Mahasiswa S1 Jurusan KSDH Fakultas Kehutanan UGM

** Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM



U.A.